

ABSTRAK

Aplikasi *Activity-Based Costing* Dalam Penentuan Biaya *Overhead* Pabrik
di C.V. Andi Offset Yogyakarta:
Suatu Studi Eksplorasi

Oei Endah Kurniati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Sistem akuntansi biaya tradisional telah gagal menghadapi perubahan-perubahan proses produksi di perusahaan. Dalam sistem akuntansi biaya tradisional, seluruh biaya *overhead* ditentukan oleh satu *cost driver*. Alokasi biaya *overhead* dengan menggunakan satu *cost driver* tidak merefleksikan aktivitas-aktivitas yang sesungguhnya dikonsumsi oleh produk. *Activity-based costing system* (Sistem ABC) memperbaiki penentuan harga pokok produk. Sistem ABC memfokuskan pada aktivitas-aktivitas yang timbul atau diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya aktivitas dibebankan kepada suatu produk berdasarkan pada konsumsi produk atas aktivitas tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem ABC dapat memperbaiki penentuan harga pokok produk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana penentuan biaya *overhead* menurut C.V. Andi Offset, 2) Bagaimana penentuan biaya *overhead* di C.V. Andi Offset menggunakan *activity-based costing*, 3) Perbedaan yang signifikan antara biaya *overhead* menurut sistem tradisional dan biaya *overhead* menurut sistem *activity-based costing*, 4) Manfaat yang dapat diperoleh C.V. Andi Offset bila menerapkan sistem pembebanan biaya *overhead* pabrik berdasar *activity-based costing*.

Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara menyajikan data biaya *overhead* tahun 1996, tarif BOP, jumlah total dari dasar penentuan tarif, BOP total untuk setiap produk, dan BOP per unit untuk setiap produk. Untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan langkah-langkah 1) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas, 2) Menentukan *cost pool* dan *cost driver* untuk setiap *cost pool*, 3) Menentukan *cost pool rate*, 4) Menentukan BOP per unit untuk setiap produk. Untuk menjawab permasalahan ketiga dilakukan uji-t (*t-test*). Untuk menjawab permasalahan keempat dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara menyajikan pengaruh penentuan BOP berdasarkan sistem ABC dalam penentuan harga pokok produk.

Kesimpulan yang diperoleh adalah 1) C.V. Andi Offset menentukan biaya *overhead* pabrik kepada produk dengan menggunakan tarif tunggal, yaitu jumlah halaman dari setiap buku yang diproduksi, 2) Dari seluruh penghitungan BOP per unit dengan sistem ABC, hasil penghitungan tidak sama dengan hasil penghitungan BOP berdasarkan sistem tradisional. 3) Dari hasil penghitungan dengan uji-t

diperoleh nilai statistik uji $t = 0,8085$. Nilai tersebut terletak di daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOP per unit menurut sistem tradisional dan BOP per unit menurut sistem ABC. Namun jika dilihat BOP per produk tampak adanya perbedaan yang cukup berarti. 4) Baik dalam sistem tradisional maupun dalam sistem ABC, peningkatan volume produksi menyebabkan peningkatan total BOP. Pada sistem tradisional, peningkatan volume produksi tidak mempengaruhi BOP per unit, sedang pada sistem ABC, peningkatan volume produksi menyebabkan penurunan BOP per unit, 5) Manfaat utama dari sistem ABC adalah diperolehnya informasi yang lebih akurat dalam penentuan harga pokok produk.

ABSTRACT

Activity-Based Costing Application in Factory Overhead Cost Assignment
at C.V. Andi Offset Yogyakarta:
An Exploration Study

Oei Endah Kurniati
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The traditional cost accounting system has failed to keep up with the major changes in the companies' production process. According to the traditional cost system, all overhead cost are determined by one cost driver only. However, the allocation of overhead cost using one cost driver does not reflect the activities actually being consumed by the products. An activity-based costing system focuses on the activities needed to produce a product. An ABC system assigns costs to products based on the number of activities the product requires. So, it can be said that an ABC system improves product costing.

This research paper aims to know 1) How are overhead cost assigned according to C.V. Andi Offset, 2) How are overhead cost assigned according to activity-based costing, 3) Is there a difference between unit overhead costing by the traditional cost system and unit overhead cost as reported by activity-based costing, 4) What are the benefits that C.V. Andi Offset can obtain if it applies activity-based costing on the factory's overhead cost.

To answer the first problem, a descriptive analysis was done by collecting data about overhead cost for 1996, overhead rate, total unit-based rate, total overhead cost for each product, and unit overhead cost for each product. To answer the second problem, the steps taken were: 1) Identify activities, 2) Determine cost pool and cost driver, 3) Determine cost pool rate, 4) Determine unit overhead cost. To answer the third problem, a t-test was applied. To answer the fourth problem, a descriptive analysis was made, comparing activity-based costing effects to the overhead cost assignment used by C.V. Andi Offset.

The results show that 1) C.V. Andi Offset determines overhead cost on a unit-based rate, ie number of pages. 2) There is a difference between overhead cost according to the traditional system and overhead cost according to activity-based costing. 3) T-test analysis showed a score of $t = 0,8085$. This score falls in the area of acceptance of H_0 . So, it can be concluded that there is no significant difference in overhead cost per unit between the traditional system and activity-based costing system. However if we look at unit cost for each of the different product, there is a clear difference. 4) The larger the volume of production, the higher are total overhead cost. In the traditional system, a larger product volume does not effect overhead cost per unit. But in an activity-based costing system, the larger product volume makes for

lower overhead cost per unit, 5) The main benefit from application of the activity-based costing system is more accurate information about the specification of product cost.